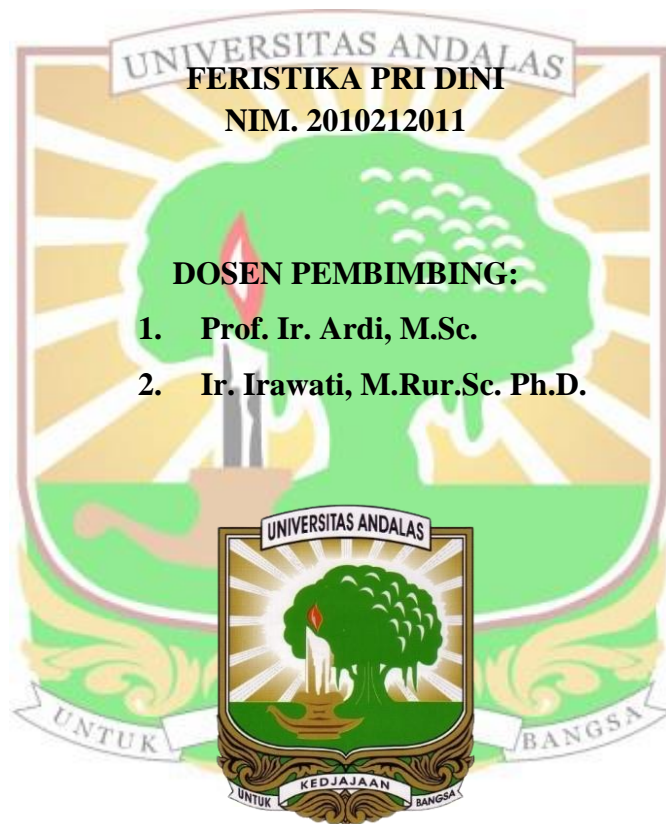


**UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN DAUN BENALU
Macrosolen cochinchinensis (Lour.) van Tiegh. PADA
INANG YANG BERBEDA DENGAN METODE
DPPH (2,2-difenil-1-pikrilhidrazil)**

SKRIPSI

Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2024

**UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN DAUN BENALU
Macrosolen cochinchinensis (Lour.) van Tiegh. PADA
INANG YANG BERBEDA DENGAN METODE
DPPH (2,2-difenil-1-pikrilhidrazil)**

Abstrak

Macrosolen cochinchinensis (Lour.) van Tiegh. merupakan salah satu spesies benalu yang berkhasiat sebagai *herbal medicine*, terutama bagian daunnya. Benalu tersebut hidup parasit pada beberapa inang, tetapi inang tempat tumbuh yang memberikan hasil aktivitas antioksidan *M. cochinchinensis* tertinggi belum diketahui. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh inang tempat tumbuh terhadap aktivitas antioksidan daun *M. cochinchinensis*, serta untuk mengetahui inang tempat tumbuh yang memberikan kadar aktivitas antioksidan tertinggi terhadap daun *M. cochinchinensis*. Penelitian ini telah dilaksanakan di Kelurahan Limau Manis untuk pengambilan sampel benalu dan di Laboratorium LLDIKTI (Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi) Padang untuk pengujian fitokimia, proksimat, dan aktivitas antioksidan dari bulan Januari sampai Maret 2024. Pengambilan sampel benalu *M. cochinchinensis* dilakukan pada 5 tumbuhan inang berbeda dengan 4 ulangan untuk setiap jenis inang yang sama lalu dikompositkan, serta 3 ulangan untuk pengujian aktivitas antioksidan. Inang tempat tumbuhnya adalah rambutan, nangka, jambu, glodokan tiang, dan sawo. Sampel di uji menggunakan metode DPPH (2,2-difenil-1-pikrilhidrazil) dan data IC_{50} diolah menggunakan *One-way Anova*, lalu di uji lanjut menggunakan uji *Tukey's Honest Significant Different* (HSD) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inang tempat tumbuh yang berbeda dari *M. cochinchinensis* berpengaruh terhadap aktivitas antioksidan, serta *M. cochinchinensis* yang tumbuh pada inang sawo memiliki aktivitas antioksidan tertinggi dibandingkan empat inang lainnya dengan nilai IC_{50} 282,67 ppm.

Kata kunci: Antioksidan, IC_{50} , Inang tempat tumbuh, *Macrosolen cochinchinensis*

**ANTIOXIDANT ACTIVITY TEST OF BENALU
Macrosolen cochinchinensis (Lour.) Van Tiegh
LEAVES ON DIFFERENT HOSTS BY
DPPH (2,2-difenil-1-pikrilhidrazil) METHOD**

Abstract

Macrosolen cochinchinensis (Lour.) van Tiegh. is a species of benalu that is effective as a herbal medicine, especially its leaves. It lives parasitically on several hosts, but the host where it grows that gives the highest results of antioxidant activity of *M. cochinchinensis* is not yet known. The purpose of this study was to determine the effect of the host where it grows on the antioxidant activity of *M. cochinchinensis* leaves and to determine the host where it grows which provides the highest level of antioxidant activity to the leaves of *M. cochinchinensis*. This research was conducted in Limau Manis Village for benalu sampling and at Laboratory of LLDIKTI (Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi) Padang for phytochemical, proximate, and antioxidant activity from January to March 2024. Sampling of *M. cochinchinensis* was carried out on 5 different host plants with 4 replications for each type of host and then composited, and 3 replications for antioxidant activity testing. The hosts are rambutan, jackfruit, guava, glodokan tiang, and sawo. Samples were tested using the DPPH (2,2-diphenyl-1-picrylhydrazyl) method and IC₅₀ data were processed using One-way Anova, then further tested using Tukey's Honest Significant Different (HSD) test at the 5% level. The results showed that the different hosts of *M. cochinchinensis* had an effect on antioxidant activity, and *M. cochinchinensis* growing on sawo hosts had the highest antioxidant activity compared to the other four hosts with an IC₅₀ value of 282,67 ppm.

Keywords: Antioxidant, IC₅₀, Host on which to grow, *Macrosolen cochinchinensis*